

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dana desa dilakukan dengan merancang program-program yang ada dengan melakukan musrembang dimana sebelum melakukan musrembang desa setiap kepala dusun masing-masing memberikan masyarakat kesempatan pendapat untuk program-program apa saja yang akan dilakukan kemudian kepala dusun menyampaikan usulan-usulan yang telah masyarakat usulkan untuk dibawa ke dalam musrembang desa untuk menentukan apa yang akan direncanakan seperti program PKH (Program Keluarga Harapan), BLT, PMT (Program Makanan Tambahan), Jaminan Kesehatan Masyarakat, dan Bantuan Pendidikan (KIP). Kemudian Pelaksanaan dalam hal ini pelaksanaan perencanaan yang telah dilakukan dengan mengadakan musrembang desa. Pelaksanaan dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh aparat desa seperti pembagian sembako per 1 (satu) bulan maupun per 3(bulan) dengan membagikan sistem yang berbeda dengan hal ini dalam pelaksanaan masih adanya kesulitan yang ada dimana masih ada saling iri oleh sesama masyarakat dikarenakan model pembagian yang berbeda-beda.dalam pelaksanaan masih adanya kesulitan yang ada dimana masih memiliki sifat iri oleh sesama masyarakat dikarenakan model pembagian yang berbeda-beda seperti ada masyarakat yang mendapat sembako dan adapun mendapatkan anggaran dana (uang).

Selanjutnya dalam pelaksanaan Penatausahaan aparat desa melakukan pencatatan setiap program yang akan di laksanakan dan apa saja yang tidak di laksanakan untuk di catat dalam buku pencatatan . Lalu dalam Pelaporan dan pertanggungjawaban ini di lakukan oleh bendahara desa dalam hal ini desa bagan serdang perlakukan pelaporan dan pertanggungjawaban di mana l di kaitkan dengan pembukuan kas, pembukuan umum. Pelaporan dan pertanggung jawaban akan di rinci oleh bendahara dan aparat desa di dampingi oleh camat untuk di buat dalam pembukuan yang akan di jelaskan ketika melakukan rapat dalam hal pelaporan dan pertanggung jawaban untuk di ketahui oleh masyarakat apa-apa saja yang sudah di lakukan dan pengeluaran yang di lakukan oleh aparat desa untuk membangun masyarakat yang sejahtera.

Dalam hal faktor penyebab dari kemiskinan di kampung KB dalam pengelolaan Dana Desa meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung dalam hal ini yakni bisa dilihat dari perhatian aparat pemerintah terhadap masyarakat sekitar. Sedangkan faktor penghambat penyebab dari kemiskinan di Kampung KB yakni terdapatnya tingkat pendidikan masyarakat yang relative rendah, pekerjaan penduduk didominasi oleh Nelayan, Infrastruktur yang tidak terpenuhi, jumlah penduduk yang tidak sesuai dengan lapangan pekerjaan, keikut sertaan masyarakat dalam program KB rendah, jumlah masyarakat yang miskin atau prasejahtera banay di temui, kumuhnya lingkungan sekitar, banyaknya balita stanting (Gizi Buruk), keterampilan masyarakat yang masih belum maksimal, dan tingkat solidaritas dan partisipasi masyarakat masih rendah. Dalam hal ini perlunya kerja sama yang baik antara masyarakat dan aparat

pemerintah Desa guna membangun Desa yang dapat mensejahterakan masyarakat yang layak akan hidup.

## **5.2. Saran**

Setelah menganalisis hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

Guna untuk memaksimalkan atau melancarkan perencanaan perlu adanya keharmonisan antara aparatur desa dengan masyarakat sehingga segala kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan akan mudah untuk dijalankan. Selanjutnya dalam pelaksanaan perlu adanya tindakan dalam meningkatkan proses pelaksanaan agar tercapai sesuai dengan perencanaan yang ada. Lalu penatausahaan dalam hal ini bendahara harus lebih teliti lagi agar tidak ada penyelewengan yang terjadi dalam proses penatausahaan yang didalamnya terdapat catatan-catatan kecil. Dan pelaporan dan pertanggungjawaban perlu adanya saling komunikasi yang baik antar sesama aparatur desa dan masyarakat agar terbentuknya sebuah desa yang baik.

Aparat Desa Bagan Serdang, Masyarakat dan Seluruh pihak yang terkait disarankan mampu bekerjasama didalam pengelolaan Dana Desa di Desa Bagan Serdang dengan meminimalisir faktor penghambat dan menambah faktor pendukung didalam pengelolaan Dana Desa.